

## Optimalisasi Pemberdayaan Potensi Lokal melalui Inovasi Tepat Guna Menuju Masyarakat Desa Sukaharja yang Mandiri

Gina Septiani Agustien<sup>1\*</sup>, Ihsanul Khindiq<sup>2</sup>, Dina Anastasya<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Afiliasi Penulis Kedua (Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Perjuangan Tasikmalaya).

<sup>2</sup> Afiliasi Penulis Kedua (Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Perjuangan Tasikmalaya).

<sup>3</sup> Afiliasi Penulis Ketiga (Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Perjuangan Tasikmalaya).

\*Penulis Korespondensi: [ginaaqiz95@gmail.com](mailto:ginaaqiz95@gmail.com)

### Info Artikel

**Diajukan: 10 Maret 2026**

**Diterima: 01 April 2026**

**Diterbitkan: 16 Mei 2026**

#### Keywords:

Community Empowerment, Local Potential, Appropriate Innovation, KKN, Sukaharja Village

#### Kata Kunci:

Pemberdayaan Masyarakat, Potensi Lokal, Inovasi Tepat Guna, KKN, Desa Sukaharja



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2026 Agustien, G.S., Khindiq, I., Anastasya, D.

### Abstract

The Community Empowerment and Learning Community Service Program (KKN-PPM) of the University of Struggle Tasikmalaya was held in Sukaharja Village, Sariwangi District, Tasikmalaya Regency, aiming to increase community independence through optimizing local potential. The implementation method used a participatory approach in six focus areas: education, health, economy, environment, disaster mitigation, and institutions. As a result, there was an increase in community knowledge and skills in agricultural product management, digital marketing, and environmental management. The formation of assisted groups such as waste banks and digital Micro, Small, and Medium Enterprises (KKN) is an indicator of the program's success and sustainability. It was concluded that this collaborative strategy based on local potential is effective as a catalyst for change towards an independent and sustainable village community.

### Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Universitas Perjuangan Tasikmalaya dilaksanakan di Desa Sukaharja, Kecamatan Sariwangi, Kabupaten Tasikmalaya, bertujuan meningkatkan kemandirian masyarakat melalui optimalisasi potensi lokal. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dalam enam bidang fokus: pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, mitigasi bencana, dan kelembagaan. Hasilnya, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan hasil pertanian, pemasaran digital, serta pengelolaan lingkungan. Terbentuknya kelompok dampingan seperti bank sampah dan UMKM digital menjadi indikator keberhasilan dan keberlanjutan program. Disimpulkan bahwa strategi kolaboratif berbasis potensi lokal ini efektif sebagai pemantik perubahan menuju masyarakat desa yang mandiri dan berkelanjutan.

### Cara mensitasi artikel:

Agustien, G.S., Khindiq, I., Anastasya, D. (2026). Optimalisasi Pemberdayaan Potensi Lokal melalui Inovasi Tepat Guna Menuju Masyarakat Desa Sukaharja yang Mandiri. *Jurnal of Empowerment Community*, 8(2), 438–443. <https://doi.org/10.36423/jec.v8i2.2793>

## PENDAHULUAN

Desa Sukaharja di Kecamatan Sariwangi, Kabupaten Tasikmalaya, memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, terutama di sektor pertanian (cabai, tomat, kopi), kerajinan tangan (anyaman bambu, batok kelapa), dan wisata alam (Curug Cimedang) (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya, 2023; Pemerintah Desa Sukaharja, 2024). Berdasarkan data profil desa,

sektor pertanian menjadi mata pencaharian utama bagi 384 kepala keluarga, sementara sektor kerajinan tangan berpotensi menjadi ekonomi kreatif andalan desa. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal akibat beberapa kendala, seperti lemahnya pengelolaan pascapanen, rendahnya nilai tambah produk, keterbatasan akses pemasaran digital (Suryana & Hidayat, 2021), serta permasalahan lingkungan dan kesehatan (Priyono, 2017). Survei awal mengungkapkan bahwa 65% hasil pertanian dijual dalam bentuk mentah tanpa pengolahan lanjutan, dan hanya 15% pelaku UMKM yang memanfaatkan platform digital untuk pemasaran.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tepat guna guna mengoptimalkan potensi lokal tersebut, meningkatkan kapasitas masyarakat, dan mendorong terwujudnya kemandirian desa (Mardikanto & Soebiato, 2019; Adi, 2018). Secara spesifik, program ini dirancang untuk: (1) meningkatkan keterampilan pengolahan produk pertanian dan kerajinan, (2) memperkuat pemasaran melalui channel digital, dan (3) mengembangkan sistem pengelolaan lingkungan berkelanjutan. Program ini dirancang dengan pendekatan multidisiplin dan partisipatif untuk memastikan solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata di lapangan (Ife, 2016; Hikmat, 2019). Melalui metode Participatory Rural Appraisal (PRA), masyarakat dilibatkan secara aktif mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi program, sehingga muncul rasa kepemilikan yang tinggi terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan menggunakan beberapa metode utama :

- a) Pendidikan Masyarakat dilakukan melalui penyuluhan dan edukasi, seperti *stop bullying* di sekolah, edukasi stunting, dan PHBS;
- b) Pelatihan diterapkan untuk meningkatkan keterampilan, contohnya pelatihan digital marketing, pembuatan pupuk organik cair (POC) Kalium Silika, dan pengolahan sampah plastik menjadi *paving block*;
- c) Difusi ipteks diwujudkan dalam pembuatan website promosi wisata dan UMKM, serta introduksi teknik perbanyakan tanaman stroberi;
- d) Advokasi dan Pendampingan dilakukan dengan pendataan ternak dan pendampingan berkelompok kepada UMKM dan kader kesehatan. Karakteristik mitra kegiatan meliputi petani, pengrajin, pelaku UMKM, kader PKK dan kesehatan, serta siswa SD di Desa Sukaharja

Tahapan kegiatan terdiri dari persiapan (koordinasi, observasi, identifikasi masalah) dan pelaksanaan (sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Sukaharja di Kecamatan Sariwangi, Kabupaten Tasikmalaya, memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, terutama di sektor pertanian (cabai, tomat, kopi), kerajinan tangan (anyaman bambu, batok kelapa), dan wisata alam (Curug Cimedang) (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya, 2023; Pemerintah Desa Sukaharja, 2024). Berdasarkan data profil desa, sektor pertanian menjadi mata pencaharian utama bagi 384 kepala keluarga, sementara sektor kerajinan tangan berpotensi menjadi ekonomi kreatif andalan desa. Namun, potensi ini belum

dimanfaatkan secara optimal akibat beberapa kendala, seperti lemahnya pengelolaan pascapanen, rendahnya nilai tambah produk, keterbatasan akses pemasaran digital (Suryana & Hidayat, 2021), serta permasalahan lingkungan dan kesehatan (Priyono, 2017). Survei awal mengungkapkan bahwa 65% hasil pertanian dijual dalam bentuk mentah tanpa pengolahan lanjutan, dan hanya 15% pelaku UMKM yang memanfaatkan platform digital untuk pemasaran.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tepat guna guna mengoptimalkan potensi lokal tersebut, meningkatkan kapasitas masyarakat, dan mendorong terwujudnya kemandirian desa (Mardikanto & Soebiato, 2019; Adi, 2018). Secara spesifik, program ini dirancang untuk: (1) meningkatkan keterampilan pengolahan produk pertanian dan kerajinan, (2) memperkuat pemasaran melalui channel digital, dan (3) mengembangkan sistem pengelolaan lingkungan berkelanjutan. Program ini dirancang dengan pendekatan multidisiplin dan partisipatif untuk memastikan solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata di lapangan (Ife, 2016; Hikmat, 2019). Melalui metode Participatory Rural Appraisal (PRA), masyarakat dilibatkan secara aktif mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi program, sehingga muncul rasa kepemilikan yang tinggi terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

### 1. Bidang Pendidikan dan Kesehatan

Edukasi *stop bullying* dan pojok baca di tiga SD berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya sikap saling menghargai dan minat baca. Pelatihan komputer dasar meningkatkan literasi digital siswa dan bidang kesehatan, cek kesehatan gratis (45 peserta) berhasil mendeteksi risiko penyakit tidak menular, sementara praktik cuci tangan dan sikat gigi (29 siswa) serta edukasi stunting (15 kader) meningkatkan kesadaran dan kapasitas masyarakat dalam menjaga kesehatan. Pemberian susu sapi turut mendukung asupan gizi anak sekolah. Hasil ini sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat bahwa pendidikan dan kesehatan adalah pilar dasar untuk membangun masyarakat yang berkualitas (Iswati & Indriyati, 2015).

**Tabel 1.** Ringkasan Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan Desa Sukaharja

No.	Nama Program	Lokasi Kegiatan	Jumlah Sasaran / Peserta	Durasi Kegiatan	Hasil Utama / Capaian
1	Edukasi Stop Bullying	SDN Malaganti, SDN Padarame, SDN Cibatu	± 3 sekolah, siswa kelas 6	1 hari / sekolah	Siswa memahami pengertian, jenis, dan dampak bullying; membuat komitmen anti-bullying; meningkatnya empati dan solidaritas antar siswa
2	Pojok Baca (PBI)	SDN Malaganti, SDN Cibatu	2 sekolah	2 hari (12–13 Agustus)	Terbentuk pojok baca dengan rak buku dan poster edukatif; lingkungan belajar lebih menarik; meningkatnya minat baca siswa
3	Pelatihan Dasar Komputer & Word	SDN Malaganti, SDN Padarame, SDN Cibatu	± 3 sekolah, siswa kelas 6	1 hari / sekolah	Siswa mengenal bagian komputer dan mampu menggunakan Microsoft Word dasar; meningkatnya keterampilan teknologi dasar

**Tabel 2.** Ringkasan Kegiatan Bidang Kesehatan Desa Sukaharja

No.	Nama Program	Lokasi	Peserta	Tanggal	Hasil Utama / Capaian
1	Cek Kesehatan Gratis	Balai Desa Sukaharja	45 orang	3 Agustus 2025	Masyarakat antusias, kegiatan lancar, kesadaran pemeriksaan kesehatan meningkat.
2	Cuci Tangan & Sikat Gigi yang Benar	SDN Padarame	29 siswa	11 Agustus 2025	Anak memahami praktik kebersihan, guru berperan aktif, terbentuk kebiasaan hidup bersih.
3	Aksi Gizi (Pemberian Susu Sapi)	SDN Padarame	Siswa kelas 3	Agustus 2025	Anak antusias, memahami pentingnya gizi seimbang, mendukung pertumbuhan sehat.
4	Edukasi Stunting untuk Kader Desa	Balai Desa Sukaharja	15 kader	13 Agustus 2025	Pengetahuan kader meningkat, siap berperan dalam pencegahan stunting di desa.

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti (2025)

## 2. Bidang Ekonomi

Pelatihan digital marketing dan pembuatan website meningkatkan kemampuan UMKM dalam mempromosikan produk kerajinan dan hasil pertanian secara online. Promosi wisata Curug Cimedang melalui konten digital berhasil meningkatkan visibilitas destinasi tersebut. Inovasi ini memberikan nilai tambah dan memperluas jangkauan pasar, yang merupakan kunci dalam pengembangan ekonomi lokal (Sulistiyanto et al., 2017).

**Tabel 3.** Ringkasan Kegiatan Bidang Ekonomi Desa Sukaharja

No.	Nama Program / Kegiatan	Sasaran	Hasil / Capaian Singkat
1	Pelatihan Digital Marketing	Pelaku UMKM & masyarakat	Peserta mampu membuat website, edit foto/video, dan kelola toko online. Keterampilan digital meningkat.
2	Pembuatan Website & Promosi Wisata	Pelaku UMKM & masyarakat	Peserta paham promosi produk lewat media sosial & marketplace. Ekonomi digital desa berkembang.
3	Promosi Wisata Curug Cimedang	Pengelola wisata & UMKM lokal	Terbentuk branding wisata digital, promosi di media sosial, dan peningkatan citra desa wisata.

## 3. Bidang Lingkungan dan Pertanian

Pelatihan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Kalium Silika dari limbah organik dan pengolahan sampah plastik menjadi paving block berhasil memberikan solusi praktis dan ramah lingkungan. Masyarakat mampu memproduksi sendiri input pertanian dan mengelola sampah menjadi produk bernilai guna. Sosialisasi dan aktualisasi tanaman stroberi di Kampung Pramuka berhasil menginisiasi potensi agrowisata baru. Penerapan pertanian organik ini mendukung sistem pertanian berkelanjutan (Roeva, 2012).

**Tabel 4.** Ringkasan Kegiatan Bidang Lingkungan dan Pertanian Desa Sukaharja

No.	Nama Program / Kegiatan	Sasaran	Hasil / Capaian Singkat
1	Pembuatan & Implementasi Pupuk Serbaguna (Kalium Silika)	Masyarakat Desa Sukaharja	Peserta mampu membuat pupuk organik cair dari bahan lokal, memahami manfaatnya, dan mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia. Mendukung pertanian berkelanjutan.
2	Sosialisasi & Aktualisasi Tanaman Strawberry	Warga Kp. Pramuka (Cilinger)	Lebih dari 20 peserta memahami teknik perbanyakan & perawatan strawberry. Membuka peluang agrowisata dan penguatan ekonomi lokal berbasis wisata petik buah.

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti (2025)

#### 4. Bidang Kelembagaan

Pendataan ternak yang komprehensif di lima dusun berhasil mengumpulkan data valid 421 ekor kambing PE.

**Tabel 5.** Jumlah Ternak Kambing Peranakan Etawa (PE) di Desa Sukaharja

No.	Nama Dusun	Jumlah Kambing (Ekor)	Keterangan
1	Malaganti	183	Jumlah tertinggi; masyarakat banyak yang berprofesi sebagai peternak kambing, terdapat beberapa kelompok ternak aktif
2	Ciemboh	86	Jumlah cukup besar; mendukung potensi peternakan
3	Cilingger	83	Hampir setara dengan Ciemboh; potensi peternakan cukup baik
4	Padarame	42	Jumlah sedang; masyarakat beralih ke sektor lain
5	Cibatu	27	Jumlah paling sedikit; keterbatasan lahan, mayoritas masyarakat berfokus pada pertanian
Total		421	Total keseluruhan kambing Peranakan Etawa di Desa Sukaharja

*Sumber: Data primer diolah oleh peneliti (2025)*



**Gambar 1.** Kegiatan KKN di Desa Sukaharja(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

Implementasi program dilakukan melalui tiga pendekatan utama, yaitu: pertama, pendampingan teknis pembuatan produk olahan berbahan baku lokal; kedua, pelatihan manajemen usaha dan pemasaran digital; serta ketiga, pembentukan kelompok sadar lingkungan yang fokus pada pengelolaan sampah terpadu. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala melalui forum diskusi mingguan dengan perangkat desa dan perwakilan masyarakat untuk memastikan program berjalan sesuai target dan memberikan dampak yang signifikan.

#### SIMPULAN

Program KKN berhasil mengoptimalkan pemberdayaan potensi lokal Desa Sukaharja melalui serangkaian inovasi tepat guna di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Capaian nyata termasuk peningkatan kapasitas masyarakat, inisiasi agrowisata stroberi, pengelolaan sampah menjadi paving block, dan tersedianya data ternak yang akurat. Untuk memastikan keberlanjutan,

rekomendasi yang diberikan adalah perlunya pendampingan pasca-KKN dari kampus, alokasi anggaran desa untuk program prioritas, serta penguatan kelembagaan kelompok masyarakat seperti UMKM dan kader

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Sukaharja, seluruh masyarakat, serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, I. R. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Komunitas*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Anwas, O. M. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya. (2023). *Kecamatan Sariwangi dalam Angka 2023*. Tasikmalaya: BPS.
- Damanik, E., & Sembiring, R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Agrowisata Berbasis Komunitas. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 123-135.
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Hikmat, H. (2019). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ife, J. (2016). *Community Development in an Uncertain World*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi. (2020). *Panduan Pengembangan Desa Wisata*. Jakarta: Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi RI.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pemerintah Desa Sukaharja. (2024). \*Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) Sukaharja 2021-2026. Tasikmalaya: Pemerintah Desa Sukaharja.
- Priyono, B. (2017). *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharto, E. (2019). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Suryana, A. T., & Hidayat, R. (2021). Digitalisasi UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Society 5.0. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(1), 45-58.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Wahyuni, S., & Pratama, R. (2023). Optimalisasi Potensi Pertanian Lokal Melalui Teknologi Tepat Guna di Desa Sukaharja. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 89-97.
- Zubaedi. (2017). *Desain Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.